

Stimulasi Kreativitas Anak Usia Dini Melalui *Art and Craft* di TK Darussalam Semarang

Stimulation Creativity Early Childhood Through Art and Craft in TK Darussalam Semarang

Puspita Puji Rahayu¹, Menik Tetha Agustina², Qurnia Fitriyatunur³

^{1,2,3}Program Studi Psikologi, Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Humaniora,
Universitas Nasional Karangturi Semarang, Kota Semarang

Korespondensi penulis: puspita.rahayu@unkartur.ac.id¹

Article History:

Received: Januari 01, 2024;

Accepted: Januari 19, 2024;

Published: Februari 13, 2024

Keywords: *creativity, arts and crafts, early childhood*

Abstract: *Creativity is an aspect of every individual that is very important to stimulate from an early age. Early childhood is a time when children's development is very rapid, including the development of creativity, especially because at that time children have the characteristics of high curiosity as one of the provisions for their creativity. Based on this, early childhood education services should provide activities that can stimulate the development of children's creativity. This activity aims to stimulate children's creativity, namely art and craft activities carried out by Kindergarten Darussalam Semarang. The method used in carrying out this activity is practice. The results obtained showed that the arts and craft activities carried out consisted of several activities such as drawing and forming origami paper. This activity can stimulate children to be creative according to their wishes and create masterpieces.*

Abstrak

Kreativitas merupakan salah satu aspek pada setiap individu yang sangat penting untuk distimulasi sejak dini. Masa usia dini merupakan masa dimana perkembangan anak sangat pesat, termasuk perkembangan kreativitas, terutama karena pada masa tersebut anak memiliki karakteristik rasa ingin tahu yang tinggi sebagai salah satu bekal kreativitasnya. Berdasarkan hal tersebut, layanan pendidikan anak usia dini seyogyanya menyediakan aktivitas yang mampu memberikan stimulasi terhadap perkembangan kreativitas anak. Aktivitas ini bertujuan menstimulasi kreativitas anak adalah kegiatan *art and craft* yang dilaksanakan TK Darussalam Semarang. Metode yang digunakan dalam melakukan kegiatan ini adalah *focus group discussion* (FGD) dan praktik. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa kegiatan *art and craft* yang dilaksanakan terdiri dari beberapa aktivitas seperti menggambar, dan, membentuk kertas origami. Aktivitas ini mampu merangsang anak untuk berkreasi sesuai dengan keinginannya, dan membuat hasil karya.

Kata Kunci: kreativitas, *art and craft*, anak usia dini

PENDAHULUAN

Pemberian stimulasi dan fasilitas yang tepat pada usia dini, akan sangat berpengaruh pada proses perkembangan anak, apabila lingkungan sekitar anak seperti orang tua, pendidik, dan masyarakat tidak memberikan stimulasi yang tepat bagi kemampuan anak, maka anak tidak dapat berkembang dengan baik (Habe, 2018). Hal tersebut karena pada hakikatnya kreativitas mampu memberikan kontribusi positif pada individu dalam melangsungkan kehidupannya. Masa usia dini merupakan masa dimana perkembangan anak sangat pesat, termasuk perkembangan kreativitas, terutama karena pada masa tersebut anak memiliki karakteristik rasa ingin tahu yang tinggi sebagai salah satu bekal kreativitasnya (Fidianti, 2018). Stimulasi kepercayaan diri pada anak dapat diberikan melalui beberapa kegiatan pembelajaran di sekolah, salah satunya adalah pada kegiatan *Art and Craft activities*.

Sejalan dengan pendapat Puryanti dan Isnaningsih, (2022) *Art and craft* juga dapat meningkatkan kepercayaan diri dan harga diri dalam banyak cara. Salah satunya, anak akan

¹Puspita Puji Rahayu, puspita.rahayu@unkartur.ac.id

mendapatkan kepercayaan diri dalam mengekspresikan diri melalui media art and craft. Mampu menyalurkan pikiran dan perasaan ke dalam karya *art and craft* anak-anak. Pada gilirannya, akan membantu mereka merasa lebih percaya diri dalam mengkomunikasikan perasaan anak-anak. Selain itu, *art and craft* melibatkan penilaian rekan dan umpan balik. Menerima umpan balik positif atau konstruktif hanya dapat meningkatkan harga diri dan memungkinkan anak-anak untuk mengenali kekuatan dan prestasi mereka sendiri. (Sari, 2023) *Art and craft* adalah konsep yang benar-benar unik yang sangat berbeda dari satu orang ke orang lainnya. Ini berfungsi sebagai validasi individualitas setiap orang dan keberadaan unik anak-anak. Selain itu, seperti kebanyakan hal, anak-anak akan tumbuh dalam kepercayaan diri semakin anak-anak terlibat dengan *art and craft*. Meningkatkan teknik mereka, memahami dasar-dasar art and craft yang hebat dan mengenali bagaimana art and craft membuat mereka merasa semua berkontribusi pada rasa harga diri anak-anak.

Art and Craft merupakan bagian dari *Aesthetics and Creative Expression*. Aspek ini memiliki tujuan sebagai salah satu dari sedikit sarana ekspresi diri, menawarkan katarsis untuk perasaan dan emosi anak yang mungkin tidak diungkapkan dalam jenis kegiatan lainnya, *Art and Craft activities* juga bisa menjadi sarana yang tepat bagi anak membebaskan diri dari ketegangan dan frustrasi yang terpendam dan menciptakan perasaan senang dan gembira, sebagai kesempatan untuk keterampilan bahasa dan komunikasi ketika anak-anak mendengarkan arahan dan berbicara satu sama lain saat mereka bekerja, serta menumbuhkan anak menjadi pribadi yang lebih percaya diri. Melalui kegiatan yang menggabungkan *fine motor*, *multi-sensory skills* dan *creativity* sesuai dengan tema yang ada, *Art and Craft activities* menjadi kegiatan yang menyenangkan untuk anak dalam pembelajaran di kelas (Sari & Surtiyoni, 2024). Fidianti (2018) menambahkan salah satu aktivitas yang diasumsikan mampu menstimulasi kreativitas anak adalah kegiatan *art and craft*.

Hayati, Serianti, dan Nurhayati (2012) Kegiatan bermain kreatif merupakan salah satu sarana untuk menstimulasi anak belajar mengekspresikan perasaan, pikiran dan pandangan mereka terhadap dunia. Seni merupakan media yang melatih anak-anak menumbuhkan percaya diri dan kebanggaan melalui apa yang dilihat dan dilakukan, sehingga apa yang tidak bisa mereka ucapkan dengan kata-kata dapat diekspresikan melalui karya ciptaan anak. Seni juga memberikan kesempatan untuk pembentukan fisik. Saat anak-anak merobek kertas untuk menggunting kertas, mereka menyempurnakan otot-otot kecil membuat garis dan bentuk-bentuk dengan spidol dan pensil warna membantu anak-anak membentuk otot-otot motorik yang diperlukan untuk menulis. Seni menyenangkan dan melegakan untuk anak-anak. Seni membuat anak-anak belajar banyak keahlian, mengekspresikan diri,

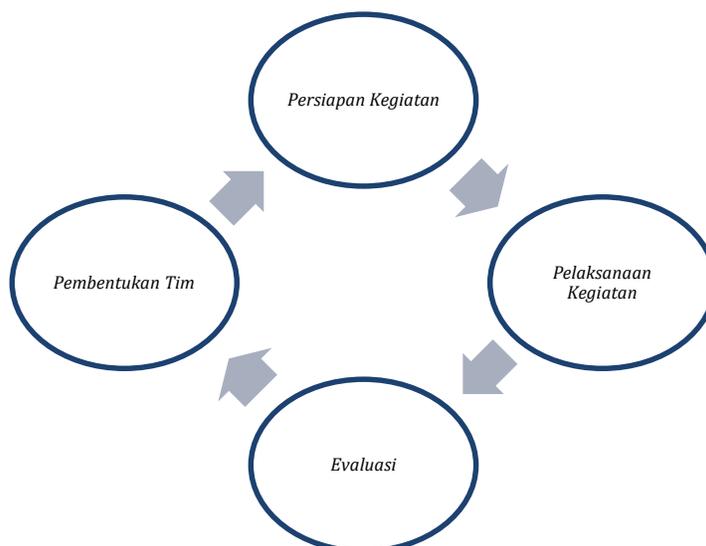
Keterampilan fisik utama yang dapat ditingkatkan melalui kegiatan *art and craft* adalah keterampilan motorik halus. Dengan adanya kegiatan *art and craft* pada anak-anak secara teratur menggunakan berbagai otot di jari, pergelangan tangan dan tangan anak-anak. Penggunaan otot-otot ini secara teratur meningkatkan kekuatan dan kemahirannya, yang kemudian membuat tugas-tugas lain, seperti menulis, menjadi jauh lebih mudah. Demikian pula, konsentrasi adalah keterampilan yang tidak dipelajari dalam semalam, itu akan berkembang secara perlahan. Tetap berkomitmen pada tugas yang ada dan tidak membiarkan pikiran anak-anak mengembara dapat menjadi tantangan bagi beberapa anak. Mempraktikkan fokus dan konsentrasi akan bermanfaat bagi anak-anak di semua bidang kehidupan dan dalam beragam mata pelajaran (Annisa & Sutapa, 2019)

Berdasarkan latar belakang tersebut, kami melakukan kegiatan stimulasi kreativitas anak usia dini melalui *art and craft* di TK Darussalam Semarang sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sebagai salah satu upaya mempersiapkan masyarakat untuk melakukan pendampingan bagi anak-anak usia dini untuk stimulasi kreativitas. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berupa

sosialisasi masyarakat dalam bentuk pendampingan akan disajikan oleh dosen Program Studi Psikologi Universitas Nasional Karangturi Semarang.

METODE

Bentuk metode pengabdian kepada masyarakat yaitu dengan observasi, *focus group discussion* (FGD) dan praktik. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara *offline*. Adapun beberapa tahapan yang dilakukan antara lain terlampir pada gambar berikut :



Gambar 1. Diagram Rangkaian Kegiatan

Pada tahap 1: Pembentukan Tim Panitia

Dosen membentuk tim dengan mahasiswa Wulan Febiana untuk membantu kepanitiaan, dengan pembagian tugas yaitu pendampingan pada anak-anak. Tim bekerjasama dalam mengarahkan partisipan, mendampingi partisipan dari dimulai acara hingga penutupan acara.

Pada Tahap 2: Persiapan Kegiatan

Persiapan pelaksanaan kegiatan dilakukan sebelum kegiatan dengan melakukan gladi bersih, diantaranya pembuatan rundown acara, simulasi kegiatan, menyiapkan perlengkapan permainan seperti media menggambar, crayon dan kertas gambar dan kertas origami.

Pada Tahap 3: Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pelaksanaan kegiatan berlangsung sesuai dengan rundown kegiatan telah dipersiapkan. Adapun pendampingan yang diberikan pada anak-anak, berupa menggambar dan mewarnai, bernyayi bersama, bermain bersama serta membentuk melalui kertas origami.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahap 4 Evaluasi

Melakukan observasi dan menganalisis kegiatan art and craft yang dilakukan, dengan mengamati respon dan antusiasme terhadap kegiatan, serta sifat kreatif yang muncul saat melakukan kegiatan *art and craft*.

HASIL

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada tanggal 8 Desember 2023 tersebut, diikuti kurang lebih 45 peserta yang terdiri dari kelas TK A dan TK B. Kegiatan dilakukan di Selasar TK Darussalam Semarang. Pada tahap observasi tindakan dilakukan dengan cara mengamati tindakan kegiatan art and craft. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengambil data sebagai bahan analisis dalam kegiatan pembelajaran. Pengambilan data dilakukan dengan cara mengamati tingkat pencapaian pada kemampuan motorik halus anak pemberian tindakan berupa kegiatan *art and craft*. Berdasarkan hasil analisis data terkait pelaksanaan kegiatan art and craft di TK Darussalam Semarang sebagai stimulasi kreativitas anak diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Jenis Kegiatan *Art and Craft*

Kegiatan *art and craft* yang dilaksanakan di TK Darussalam Semarang terdiri dari beberapa aktivitas seperti mewarnai, dan membentuk kertas origami. Beberapa dokumentasi pelaksanaan kegiatan *art and craft* di TK Darussalam Semarang antara lain dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 3. Mewarnai dengan crayon

Anak melakukan kegiatan mewarnai di kertas yang sudah di sediakan dengan bentuk pohon dan matahari dengan menggunakan crayon. Pada kegiatan tersebut anak mewarnai dengan memilih warna crayon yang diinginkan, di lanjutkan dengan anak bercerita terkait gambar yang ada di hadapannya.



Gambar 4. Membentuk kertas origami

Anak membuat origami kelapa anjing dan pesawat terbang. Pada kegiatan ini anak diminta untuk memilih kertas warna dan mengikuti petunjuk dalam membentuk origami. Pada kegiatan ini dosen memberikan contoh cara melipat origami. Anak kemudian mencoba membuat origami tersebut, Pada hasil karya origami pesawat terbang kemudian diujicoba kan di udara. Anak mengamati apakah pesawat terbang kertasnya dapat terbang di udara atau tidak.

Berdasarkan dokumentasi di atas, dapat terlihat bahwa TK Darussalam Semarang telah menyediakan berbagai jenis kegiatan *art and craft* yang dapat dilakukan oleh anak di sekolah.

Kegiatan *art and craft* tidak hanya dilakukan secara individual, namun juga terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama.

2. Sikap Kreatif Anak yang Muncul dalam Kegiatan *Art and Craft*

Beberapa sikap kreatif anak yang muncul selama pelaksanaan kegiatan *art and craft* di TK Darussalam antara lain sebagai berikut:

- a. Minat. Anak menunjukkan antusias dan minat yang cukup tinggi dalam kegiatan *art and craft*, hal tersebut dapat terlihat dalam keikutsertaan anak dan sikap aktif anak ketika menentukan warna atau menentukan cara yang ingin ia lakukan.
- b. Motivasi. Anak menunjukkan motivasi dalam menyelesaikan kegiatan.
- c. Daya imajinasi. Anak menunjukkan daya imajinasi yang kuat, terutama dalam kegiatan mewarnai dan bercerita.
- d. Rasa ingin tahu. Anak menunjukkan rasa ingin tahu yang, misalnya ketika pencampuran warna, mengenal tekstur benda, banyak bertanya dan lain sebagainya.

DISKUSI

Ogutu, (2020) mendefinisikan bahwa *art and craft* adalah salah satu mata pelajaran yang akan mendorong terwujudnya indra penglihatan serta dikategorikan suatu kegiatan yang mampu mengasah kemampuan motorik halus anak dengan menyelesaikan suatu proyek berupa menggambar, melukis, membuat model, kegiatan menggunakan media tahan liat, kerajinan kertas dan menenun. Schirmacher dalam Ogutu, (2020) juga mengatakan bahwa *art and craft* pada anak sangat membantu dalam menyelesaikan masalah dan dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak. Salah satu perkembangan yang dapat ditingkatkan dalam kegiatan *art and craft* adalah perkembangan kognitif karena dengan melaksanakan kegiatan tersebut anak mampu memunculkan ide atau imajinasi dalam memecahkan masalah.

Anak-anak sangat antusias diberikan kegiatan *art and craft* sebagai bahan pembelajaran. Anak-anak menyukai penjelasan dan petunjuk yang diberikan tentang bagaimana melakukan tugas sesuai petunjuk, dan mengerjakan kegiatan pada *art and craft*. Anak mampu melakukan kegiatan *art and craft* dengan bersemangat walaupun masih perlu bantuan dan arahan untuk dapat menyelesaikannya. Untuk memaksimalkan kemampuan motorik halus anak, dosen berupaya untuk selalu memberikan contoh secara bertahap dengan harapan anak bisa melakukan kegiatan *art and craft* tanpa dibantu dan bisa menyelesaikan sendiri bahkan bisa membantu teman yang lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan *art and craft* merupakan salah satu alternatif kegiatan stimulasi terhadap perkembangan anak khususnya dalam aspek kreativitas. Berbagai jenis *art and craft* yang dilaksanakan di TK Darussalam Semarang melibatkan berbagai aktivitas seperti mewarna dan membentuk kertas origami. Aktivitas ini mampu merangsang anak untuk berkreasi sesuai dengan keinginannya, melalui kegiatan mewarnai dan membuat hasil karya.

DAFTAR REFERENSI

- Annisa, A. and Sutapa, P. (2019) 'The Implementation of Nature-based Learning Models to Improve Children's Motor Skills', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), p. 170. doi: 10.31004/obsesi.v3i1.140.
- Fidianti, A. (2018) 'Aku Anak Kreatif: Stimulasi Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Art and Craft', *Jurnal Pendidikan Seni*, 1(1), pp. 2620–8598.
- Habe, R. M. R. (2012) 'Penggunaan Art and Craft Activities Untuk Menstimulasi Perkembangan Sosial-Emosional (Kepercayaan Diri) Anak Di Tkit Al-Uswah Kota Surabaya', *journal unesa*, pp. 1–6.
- Hayati, Serianti, and N. (2012) 'UNTUK MEMPROMOSIKAN KECINTAAN PADA LINGKUNGAN Nur Hayati , Ni Nyoman Seriati , dan Lusi Nurhayati ART CRAFT-BASED PLAY LEARNING ACTIVITIES TO PROMOTE CHILDREN ' S ENVIRONMENTAL AWARENESS', *Kependidikan*, 42, pp. 152–161. Available at: <https://journal.uny.ac.id/index.php/jk/article/viewFile/1949/1599>.
- Ogut, W. (2020) 'The Dynamics of Art and Craft Curriculum in Enhancing Child Growth and Development', *East African Journal of Education Studies*, 2(1), pp. 18–24. doi: 10.37284/eajes.2.1.134.
- Puryanti, P. and Isnaningsih, A. (2022) 'Pengaruh Kegiatan Art Craft Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun', *Aulad: Journal on Early Childhood*, 5(1), pp. 162–167. doi: 10.31004/aulad.v5i1.319.
- Sari, S. P. and Surtiyoni, E. (2024) 'Meningkatkan Pemahaman Karir Menggunakan Bimbingan Kelompok melalui Media Art And Craft pada Siswa', 06(02), pp. 11640–11658.
- Sari, Helda. (2023) *Upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan art and craft di tk kirana kota jambi skripsi*.